

BAB V

PENUTUP

Bagian terakhir dari karya ilmiah ini berisikan kesimpulan dari apa yang telah diuraikan dalam bagian pendahuluan hingga Bab III dan beberapa saran bagi warga gereja dalam lingkungan pendidikan di SMK Negeri 1 Melonguane khususnya siswa-siswi yang terlibat dalam praktek okultisme serta apa peran guru PAK terhadap praktek tersebut.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam bagian pendahuluan sampai Bab III, maka dapatlah dibuat kesimpulannya sebagai berikut:

- Kepribadian guru sangat menentukan kemampuannya dalam menjalankan tugas profesi sebagai guru dengan menggambarkan pola tingkahlaku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya belajar mengajar dengan siswa terutama, juga sesama guru dan staf lainnya dan masyarakat.
- Guru PAK memperlihatkan tindakan melayani, mengampuni dan menolong orang lain yang patut ditiru.
- Peranan guru PAK dalam penanganan praktek okultisme sangat terbatas sebab pemahaman terhadap bidang itu sangat kurang.
- Lewat kesaksian Alkitab, Allah menginginkan agar orang-orang percaya kepada-Nya menyembah Dia dengan sungguh-sungguh dengan tidak percaya dan berpegang kepada kuasa-kuasa gaib, berdukunan, spiritisme dan

segala tahyul, mandi kabal, sihir dan mantra. Hanyalah kepada Dia patut disembah dan ditemani.

- Kepribadian orang tua murid, sangat mempengaruhi pendidikan PAK di sekolah tanpa dukungan pembinaan moral spiritual bagi anak-anak.
- Tidak memadainya kegiatan ekstra kurikuler di sekolah, menurut responden siswa sesuai data kuesioner dengan menjawab 53 % kadang-kadang, sedangkan 47 % tidak dilaksanakan.
- Terjadinya silang pendapat antara pelayan gereja siswa-siswa dan guru PAK terhadap pengaruh okultisme di SMK Negeri 1 Melonguane.

5.2. Saran

- Pentingnya di susun buku pelengkap/refrensi religious iman Kristen (termasuk masalah okultisme), dalam pembentukan integrasi iman Kristen di sekolah-sekolah.
- Sudah waktunya gereja dan pemerintah, mengantisipasi okultisme sudah menjadi bencana dan ancaman agar menjadi program unggulan untuk diseminarkan serta tindak lanjut oleh gereja dalam pembimbingan agar praktek itu boleh ditiadakan (pembakaran hobatan).
- Pada SMK Negeri 1 Melonguane, perlu dibentuk forum-forum yang terorganisir oleh pemerintah atau gereja untuk pertemuan guru PAK (dari SD, SLTP, SMU/SMK) agar saling tukar pengalaman, terutama pengembangan iman siswa lewat kegiatan-kegiatan: cerdas cermat sambung rasa Alkitab, se Kabupaten (Talaud). Demikian juga kegiatan selebrasi-selebrasi, jamboree tingkat Kabupaten sampai ke tingkat nasional oleh anak-

anak sekoah minggu, remaja, pemuda, *bible camp*, *retreat* dan lain sebagainya. Semuanya ini dalam rangka menumbuhkan nilai moral, religious dan iman siswa dan kebersamaan dari semua aliran gereja.

